



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Pada saat sudah mulai bekerja di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Penulis awalnya mengajukan diri sebagai seorang Video Editor, namun karena Mas Gede selaku pembimbing mengetahui bahwa penulis mempunyai kemampuan dalam pengoperasian kamera, Mas Gede menyampaikan bahwa pada saat nanti ditempatkan dalam bagian *Recruitment & Selection*. Penulis akan sedikit membantu pada saat proses produksi. Mas Gede juga menjelaskan bahwa penulis akan bekerja dalam sebuah team yaitu Alfagroup, di mana team ini merupakan gabungan dari team Alfamart dan team Alfamidi.

Karena penulis bekerja dalam team Alfamart, maka Mas Gede yang akan menjadi pembimbing sekaligus teman penulis dalam mengerjakan proyek-proyek nantinya. Lalu di team Alfamidi ada kak Santa, yaitu seorang yang kedudukannya setara dengan Mas Gede. Beliau juga terkadang menjadi pembimbing penulis dan teman penulis dalam mencari solusi untuk setiap masalah yang dihadapi penulis ketika mengeksekusi proyek.

1. Kedudukan

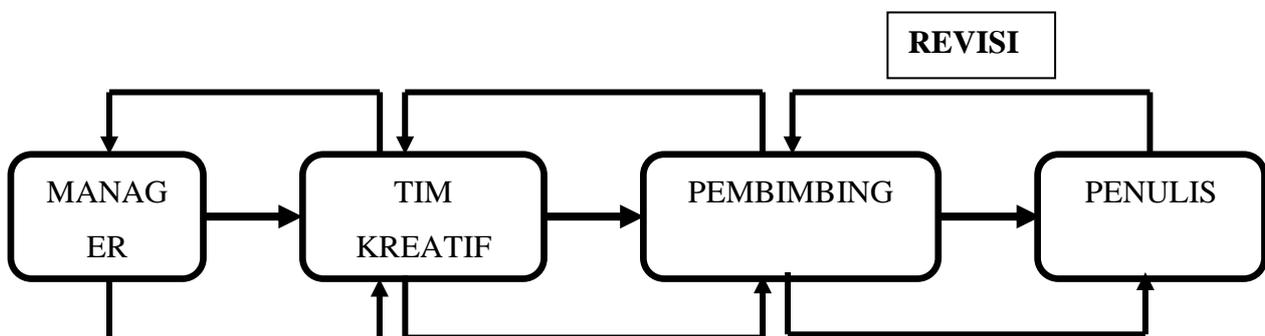
Peran penulis ketika bekerja di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Adalah sebagai Video Editor. Penulis ditempatkan didalam *Human Capital*, lebih detailnya lagi *Recruitment & Selection*. Di mana divisi ini merupakan tempat Alfagroup melakukan penerimaan karyawan baru. Penulis melanjutkan proyek jangka panjang yang sudah dilakukan oleh anak magang sebelumnya. Proyek jangka panjang ini mereka namai dengan “*Employee Branding*” di mana proyek ini juga akan dilakukan bersama dengan team Alfamidi juga. Lalu penulis beserta beberapa rekan lainnya, bergabung dengan team Alfagroup untuk melanjutkan proyek “*Employee Branding*”.

Proyek *Employee branding* ini adalah proyek yang membentuk suatu karya komunikasi visual berupa, poster, foto, video iklan, beserta komunikasi visual yang lainnya. Dalam proyek ini penulis diberikan tanggung jawab untuk mengedit video hasil dari perekaman team Alfagroup. Lalu penulis terkadang juga diberikan beberapa tanggung jawab lainnya, seperti mengedit foto, membuat ide cerita, serta mendokumentasikan acara mingguan di kantor.

2. Koordinasi

Ketika Penulis melakukan praktik kerja magang, penulis melakukan koordinasi dengan Mas Gede, selaku pembimbing lapangan penulis. Seperti yang dijelaskan di atas, penulis juga melakukan koordinasi dengan pihak team Alfamidi. Penulis akan melakukan laporan kepada Mas Gede dan juga terkadang kak Santa, mengenai apa saja yang sudah penulis lakukan untuk proyek *Employee Branding* ini.

Ketika manager meminta Revisi, Mas Gede dan Kak Santa akan langsung menyampaikan kepada penulis, tentang apa saja yang harus direvisi oleh penulis dalam proyek *Employee branding*. Namun penulis tidak ditinggalkan begitu saja, Mas Gede dan Kak Santa sering membantu penulis dalam memecahkan masalah yang dihadapi penulis ketika melakukan revisi. Ketika penulis telah selesai melakukan revisi, Mas Gede dan Kak Santa langsung menyampaikan hasil revisi yang telah di kerjakan oleh penulis.



Gambar 3.1. Bagian Alur Koordinasi

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	Ke-1 (17 Jan)	<ul style="list-style-type: none"> • Photoshoot Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Recee</i> foto dan pencarian aktor. - <i>Photoshoot</i> 5 gaya bertema “<i>fun team</i>”
2	Ke-2 (20 Jan-25 Jan)	<ul style="list-style-type: none"> • Development TVC 05 • Revisi TVC 03 • Testimonial Edit 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Breakdown script</i> TVC 05 - <i>Voice over</i> TVC 03 dan mastering audio TVC 03 - <i>Editing</i> testimonial anak magang UMN
3	Ke-3 (27 Jan-31 Jan)	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi Testimonial Edit • Revisi TVC 04 	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi <i>text</i> Testimonial anak magang UMN - <i>Editing highlight</i> TVC 04
4	Ke-4 (1 Feb)	<ul style="list-style-type: none"> • Editing Motion Graphic Alfamidi • Revisi testimonial edit 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing highlight motion graphic</i> Alfamidi - <i>Editing color grading</i> testimonial anak magang UMN
5	Ke-5 (3 Feb-8 Feb)	<ul style="list-style-type: none"> • Editing Foto Studio • Revisi Edit Motion Graphic • Syuting TVC 05 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing green screen removal</i> - Syuting di Alfa Tower dan Alfamidi Serpong
6	Ke-6 (10 Feb-15 Feb)	<ul style="list-style-type: none"> • Develoment TVC 06 • Development TVC 07 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Breakdown script</i> TVC 06 - <i>Breakdown script</i> TVC 07
7	Ke-7 (17 Feb-22 Feb)	<ul style="list-style-type: none"> • I Love Monday project • Foto ID card 	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting kegiatan I Love Monday di Alfa Tower - Pas foto karyawan baru Alfagroup

8	Ke-8 (24 Feb- 29 Feb)	<ul style="list-style-type: none"> • Syuting Testi IT • Syuting TVC 06 • Syuting TVC 07 	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting testimonial anak magang jurusan IT - Syuting wawancara organisasi basket Alfagroup - Syuting di kantor <i>head office</i> Alfa Tower
9	Ke-9 (2 Mar-7 Mar)	<ul style="list-style-type: none"> • Syuting Testi IT • Syuting TVC 06 • Syuting TVC 07 	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting lanjutan testimonial anak magang jurusan IT - Syuting <i>b-roll</i> organisasi basket Alfagroup - Syuting di toko Alfamart dan Alfamidi
10	Ke-10 (9 Mar- 14 Mar)	<ul style="list-style-type: none"> • Rough Cut TVC 06 	<ul style="list-style-type: none"> - Editing TVC 06
11	Ke-11 (30 Mar)	<ul style="list-style-type: none"> • Development TVC 08 • Breakdown script TVC 08 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Meeting online</i> dengan mas Gede
12	Ke-12 (2 April &3 April)	<ul style="list-style-type: none"> • Final Cut TVC 06 	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi <i>editing</i> TVC 06, color grading
13	Ke-13 (6 April&9 April)	<ul style="list-style-type: none"> • Rough Cut testi IT • Rough Cut TVC 07 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Editing</i> testimonial anak magang jurusan IT - <i>Editing</i> TVC 07

14	Ke-14 (13 <i>April-17</i> <i>April</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Final Cut testi IT • Final Cut TVC 07 	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi <i>edit</i> testimonial anak magang jurusan IT - <i>Final cut</i> TVC 07
----	---	--	--

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada saat melakukan pelaksanaan kerja magang, penulis terhitung magang sejak tanggal 17 Januari 2020 dan berakhir sampai dengan 17 April 2020. Namun terhitung oleh pihak universitas pada tanggal 21 Januari 2020. Lalu keseluruhan total waktu magang penulis adalah 328 jam dan telah termasuk pengurangan 1 jam untuk istirahat. Selama waktu praktik kerja magang, penulis diberikan kepercayaan untuk melakukan berbagai pembuatan konten untuk proyek *employee branding* Alfagroup, yang dimana nantinya konten ini akan diunggah ke media sosial berupa Instagram.

Dalam proses pembuatan proyek konten untuk proyek *employee branding* Alfagroup, penulis diberikan pekerjaan sebagai *video editor*. Dalam proyek *employee branding* Alfagroup ini ada beberapa nilai yang ingin perusahaan sampaikan kepada setiap orang yang ingin menjadi karyawan di Alfagroup, jadi setiap konten yang nantinya dibuat, setidaknya harus mengandung salah satu nilai-nilai yang ada. Berikut merupakan nilai-nilai yang akan dipakai pada setiap konten video yang akan dibuat :

1. *We are everywhere*
2. *Place to learn & grow*
3. *Work with fun team*
4. *Reward your hardwork*

3.3.1. Proses Pelaksanaan

1. Testimonial Anak Magang UMN (*place to learn & grow, work with fun team*)

Pada saat penulis sudah memulai masa kerja magang, penulis diajak oleh pembimbing lapangan penulis yaitu Mas Gede untuk berkeliling sekitar kantor dan melihat-lihat apa saja fasilitas yang ada di kantor *head office* Alfagroup. Sehingga pada saat pembuatan konten, penulis dapat memperkirakan tempat mana yang lebih tepat untuk menunjukkan sisi kantor. Pada saat itu juga masih ada 2 orang anak magang dari Universitas Multimedia Nusantara, yaitu Albert dan Ery. Di mana masa magang mereka belum selesai dan mereka menemani penulis untuk melakukan *room tour* ke sekeliling kantor. Mas Gede selaku pembimbing penulis menyampaikan bahwa setiap anak magang yang sudah menyelesaikan masa magangnya, akan membuat testimoni. Sehingga teman-teman dari universitas lain dapat melihat bahwa Alfagroup bukan hanya tempat orang mendapat pekerjaan, melainkan tempat di mana mahasiswa mendapatkan pengalaman sebelum memulai karirnya di dunia kerja.

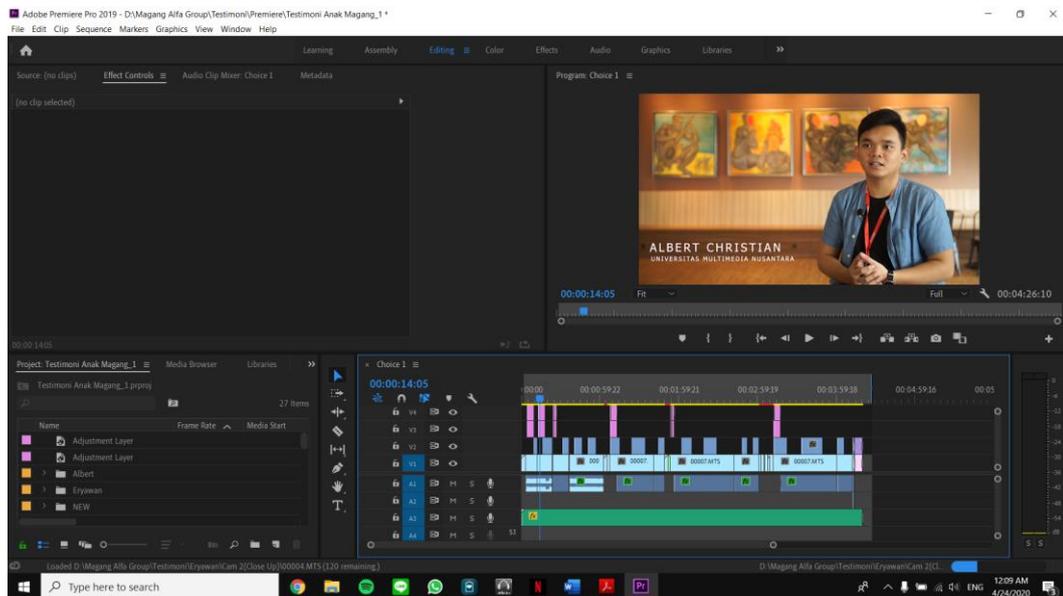
Karena masa magang Albert dan Ery sudah hampir selesai, maka penulis diminta untuk membuat video testimonial anak magang, di mana awalnya penulis diminta untuk mencari tempat yang ideal untuk melakukan syuting testimonial anak magang. Setelah melakukan *hunting location* bersama rekan magang penulis yaitu Elvan, kami memutuskan untuk melakukan proses syuting di lantai 17, di mana lantai 17 ini merupakan fasilitas kantor yang berfungsi sebagai *cafeteria* para karyawan. Walaupun tempat ini merupakan tempat makan para karyawan, namun tempat ini mempunyai nuansa yang sangat indah sekali, Alfagroup membuat tempat makan yang mempunyai nuansa seperti *cafe*. Setelah memutuskan tempat yang akan dipakai, penulis dan rekan penulis melakukan *test camera* sehingga pembimbing dapat langsung melihat dan mengira-ngira hasil akhirnya nanti.



Gambar 3.2. Test Camera Testimonial Anak Magang UMN

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Setelah melakukan *test camera* Mas Gede langsung menentukan hari untuk melakukan tanggal syuting. Penulis dan rekan penulis langsung mempersiapkan alat-alat untuk keperluan syuting. Setelah melakukan proses syuting, penulis diminta Mas Gede untuk membuat *rough cut* dari hasil syuting yang telah dilakukan. Penulis lalu menggunakan aplikasi editing *Adobe Premiere Pro CC 2019* untuk membuat *rough cut*. Setelah selesai membuat *rough cut*. Penulis memberikan hasilnya ke pembimbing penulis lewat *google drive*. Setelah Mas Gede melihat hasil *rough cut* yang dikerjakan penulis, Mas Gede memberikan pendapat dan masukan untuk tambahan editing, seperti memasukkan text untuk perkenalan nama dan memasukkan bumper video Alfagroup.



Gambar 3.3. Workframe Editing Testimonial Anak Magang UMN

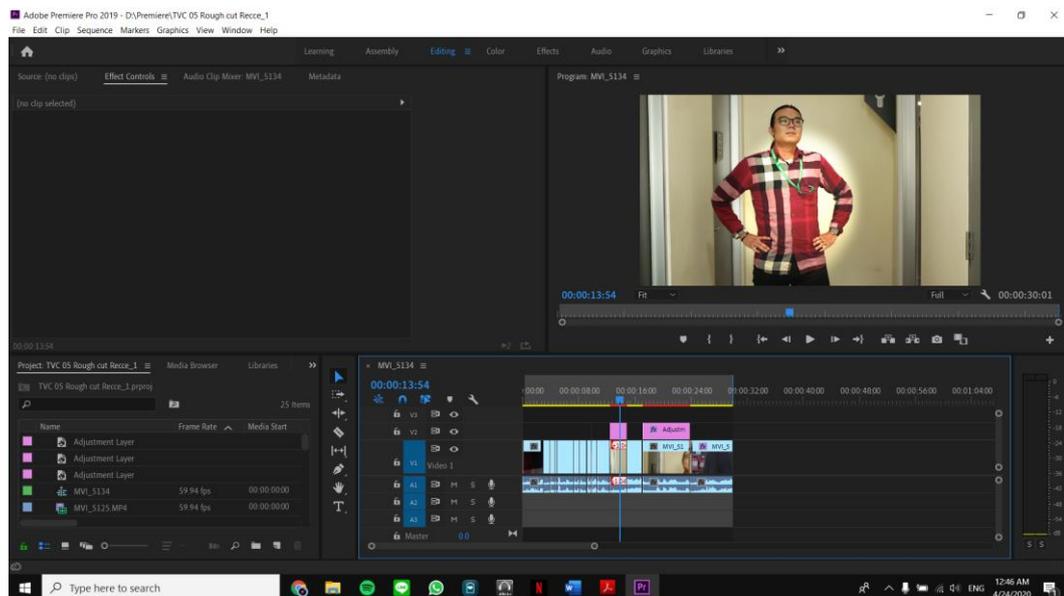
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Setelah Mas Gede me-review hasil revisi penulis, Mas Gede meminta penulis untuk melakukan proses editing tahap akhir, yaitu *color grading*. Penulis segera melaksanakan tugas tersebut dan melakukan proses editing di aplikasi yang sama yaitu *Adobe Premiere Pro CC 2019*. Penulis akhirnya menyelesaikan tugas yang diberikan Mas Gede dan penulis diberi informasi bahwa video yang sudah dikerjakan penulis nantinya akan menjadi stok untuk diunggah ke media sosial Alfabgroup yaitu @alfa_karir.

2.TVC 05 (Wawan Bahagia (*place to learn & grow*))

Setelah selesai membuat video testimoni untuk stok video, penulis diminta pembimbing untuk melanjutkan proyek yang telah dilakukan oleh anak magang sebelumnya yaitu TVC series. Di mana TVC ini harus mengandung nilai-nilai yang sebelumnya sudah penulis sampaikan di uraian pelaksanaan kerja magang. karena proyek ini merupakan proyek lanjutan dari anak magang sebelumnya, maka penulis dan rekan penulis langsung melakukan *breakdown script* dari *script* yang telah dibuat oleh anak magang sebelumnya. Dalam proses ini penulis dan rekan penulis membuat shotlist serta melakukan hunting location bersama dengan

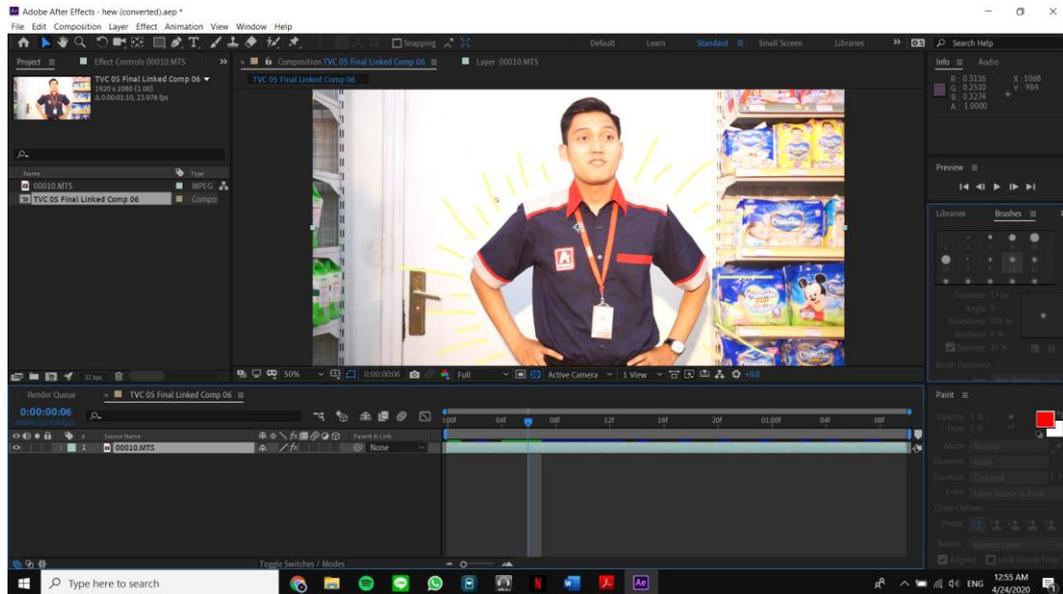
Anak magang lainnya yaitu Albert dan Ery. Setelah melihat lokasi syuting yang tepat, kami pun langsung melakukan *test camera* dan *recce*. Proses ini juga sebelumnya sudah disetujui oleh Mas Gede dan mendapatkan izin untuk langsung melakukan *recce* di tempat. Ketika proses *test camera* telah selesai, penulis diminta Mas Gede untuk membuat *test cut*, di mana proses ini merupakan proses *edit* yang sudah termasuk dengan penambahan *visual effect*.



Gambar 3.4. Workframe Editing TVC 05 "Wawan Bahagia"
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Ketika Mas Gede melihat *test cut* yang penulis buat, beliau kurang setuju dengan penambahan *visual effect* pada TVC ini. Setelah merundingkan dengan tim beserta dengan Mas Gede. Kami menemukan solusi menggunakan alat penerangan yaitu *red head*, sehingga dengan alat ini *visual effect* tidak dibutuhkan. Penulis beserta beberapa rekan penulis melakukan syuting di dua tempat yaitu, Toko Alfamidi dan Head Office. Setelah selesai melakukan proses syuting, penulis langsung melakukan proses *rough cut* agar Mas Gede dapat langsung melihat hasil dari proyek ini. Penulis langsung mengunggah hasil *rough cut* penulis ke *google drive*, sehingga pembimbing penulis dapat langsung melihat hasil *editing* penulis dan memberikan masukan untuk penulis melakukan tahap selanjutnya. Mas Gede memberikan beberapa masukan untuk bagian *editing*,

seperti pemberian *sound effect* dan penambahan *visual effect*. Lalu penulis melakukan penambahan *visual effect* lewat aplikasi *Adobe After Effect CC 2019*.



Gambar 3.5. Workframe Editing TVC 05 "Wawan Bahagia"

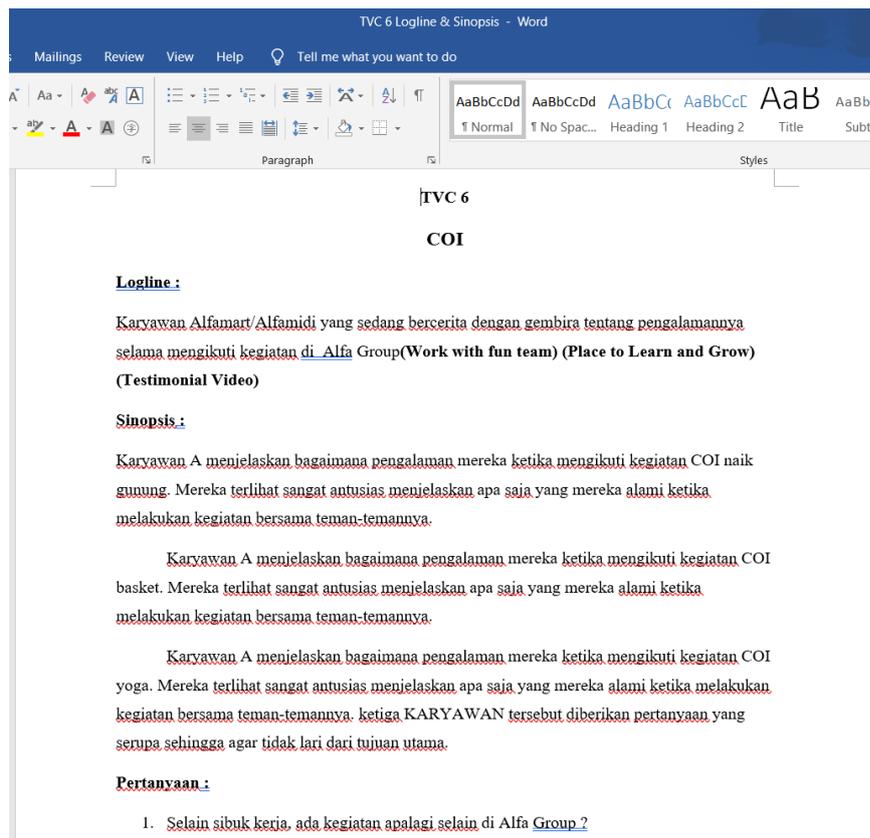
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Mas Gede me-*review* hasil yang telah dilakukan penulis dan beliau menyetujui hasil akhir yang telah direvisi penulis. Penulis segera melakukan *color grading*, sehingga hasil akhir dari TVC 05 menjadi semakin menarik. Setelah melakukan beberapa revisi, penulis mengunggah *final cut* dari TVC 05 ke *google drive* agar Mas Gede dapat menyerahkan hasil akhir ke Manager yang bernama Bapak Antony. TVC 05 ini juga nanti akan menjadi stok video untuk diunggah ke media sosial Algroup yaitu @alfa_karir.

3.TVC 06 (Community of Interest (*work with fun team*))

Pada TVC kali ini, penulis dan rekan penulis diminta untuk memikirkan cerita yang sesuai untuk nilai *work with fun team*. Kami mencari contoh di internet dan menemukan banyak sekali contoh. Lalu penulis serta rekan penulis meringkas hasil pencarian untuk diberikan kepada Mas Gede dan Kak Santa. Pada proyek kali ini Kak Santa juga ikut membantu dalam proses produksi. Penulis beserta

dengan para pembimbing melakukan rapat untuk membuat cerita TVC 06. Setelah memilah semua refrensi yang telah penulis cari, kami memilih untuk membahas *community of interest*, di mana *COI* ini merupakan kumpulan komunitas dari berbagai karyawan di Alfagroup. Contohnya ada komunitas pemain basket Alfagroup, Komunitas Yoga Alfagroup, dan ada Komunitas *Hiking* Alfagroup. Tentu saja TVC 06 ini sangat menarik untuk dibuat, karena menurut penulis, calon karyawan atau orang yang ingin bekerja di Alfagroup akan tertarik karena mengetahui di Alfagroup banyak komunitas. Sehingga bukan hanya berkerja, mereka dapat menyalurkan kegemaran mereka bersama-sama dengan karyawan lainnya. Penulis dan rekan penulis segera membuat sinopsis untuk TVC 06, karena pada project ini anak magang sebelumnya yang menjadi *copywriter* sudah menyelesaikan program kerja magangnya.



Gambar 3.6. Sinopsis TVC 06 "Community of Interest"

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

TVC 06 ini jenisnya lebih mengarah ke testimonial. Sehingga nantinya para karyawan yang mengikuti kegiatan ini, dapat menceritakan pengalaman mereka selama ikut dalam komunitas yang ada. Juga akan ada cuplikan selama mereka mengikuti komunitas ini, sehingga nantinya proses syuting akan dibagi menjadi beberapa hari. Penulis, rekan, serta para pembimbing menentukan hari untuk syuting cuplikan di hari Kamis, karena rata-rata komunitas melakukan kegiatannya pada hari Kamis. Dalam proses syuting ini, penulis menjadi *audio operator*, dimana penulis merekam semua suara pada saat syuting *interview*. Karena pada saat itu ada syuting yang dilakukan di outdoor, penulis meminjam *microphone* jenis *clip on* ke pembimbing, agar suara yang direkam nantinya akan terdengar dengan jelas. Namun kendala yang ditemui penulis, alat perekamnya tidak berfungsi dengan sempurna. Sehingga penulis memutuskan untuk menggunakan *microphone* bawaan handphone sebagai *backup audio*.



Gambar 3.7. Shooting TVC 06 "Community of Interest"

(Sumber : Dokumentasi Santa Claudia)

Setelah selesai melakukan proses syuting, penulis langsung membuat *rough cut* agar pembimbing dapat langsung melihat hasilnya. Mas Gede dan Kak Santa memberikan masukan ke penulis seperti, *color grading*, *mixing sound*(terutama di bagian syuting outdoor), serta beberapa revisi lainnya. Pada saat ini pandemi juga sudah mulai menyebar, sehingga mengharuskan penulis dan pembimbing melakukan rapat secara *online*. Setelah selesai mengerjakan semua

revisi yang disampaikan, penulis mengunggah hasil akhir video tersebut ke *google drive*. Sama seperti dengan TVC 05, TVC 06 ini akan menjadi stok video yang akan diunggah ke media sosial Alfagroup, yaitu @alfa_karir.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Dalam pembuatan suatu proyek, pasti ada kendala-kendala yang ditemukan khususnya dalam pembuatan TVC ini. Ada beberapa kendala yang penulis temui dalam pembuatan proyek *employee branding* ini. sehingga proses produksi menjadi terhambat dan membuat waktu menjadi diundur. Kendala-kendala yang penulis temui juga bukan hanya dari segi perencanaan. Kendala yang penulis temui didapat dari hal yang penulis tidak dapat memastikannya, kecerobohan diri sendiri, kesehatan tubuh yang menurun, serta cuaca yang tidak mendukung untuk melakukan proses syuting.

Selama 3 bulan penulis melakukan pelaksanaan kerja magang, Penulis akan merangkum beberapa kendala yang penulis temui pada saat melakukan proyek magang ini. Berikut merupakan beberapa kendala yang penulis temui :

1. Kendala pertama yaitu karena anak magang sebelumnya yang bertanggung jawab sebagai penulis cerita telah menyelesaikan program magangnya, penulis diberikan tanggung jawab untuk membuat cerita. Karena tidak ada latar belakang sebagai pembuat cerita. Penulis terhambat dalam proses pembuatan cerita tersebut.
2. Kendala kedua yaitu kurangnya alat dari kantor yang memadai, contohnya ketika penulis melakukan proses syuting. Penulis harus menggunakan alat perekam yang berfungsi dengan baik, agar suara yang direkam nantinya dapat terdengar juga dengan jelas dan juga ketika melakukan proses syuting, penulis mengalami keterbatasan pencahayaan. Karena alat pencahayaan pada saat waktu itu sedang dipinjam oleh tim yang lain.
3. Kendala ketiga yaitu ketika pada akhir penulis sudah hampir menyelesaikan program magang penulis. Pandemi virus corona baru menyerang Indonesia. Sehingga semua proses produksi menjadi terhambat oleh karena pandemi yang tidak dapat terhindarkan.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Setelah melihat semua kendala yang penulis temui, penulis dapat menemukan solusi dari kendala yang penulis temui. Karena berbekal dari ilmu yang telah penulis pelajari dari kampus, penulis dengan tenang menemukan solusi dari kendala tersebut. berikut merupakan solusi dari kendala yang penulis temui.

1. Solusi yang pertama yaitu, penulis mencari contoh lewat media *online* seperti *youtube*. Sehingga melalui pencarian ini, pikiran penulis akan lebih mudah untuk membuat ide-ide cerita. Tidak hanya itu, pembimbing penulis juga membantu dalam proses pembuatan cerita tersebut. proses pembuatan cerita ini dilakukan secara bersama-sama.
2. Solusi yang kedua yaitu karena alat yang kurang memadai. Penulis menggunakan telepon genggam untuk merekam suara pada saat proses syuting, suara yang direkam juga sudah cukup baik, penulis hanya tinggal memperbaiki suaranya sedikit saja. Dari segi pencahayaan, penulis menemukan solusi dengan cara membuka tirai jendela, sehingga cahaya matahari bisa masuk dan menjadi pencahayaan tambahan.
3. Solusi dari kendala ketiga yaitu penulis diizinkan untuk melakukan Work From Home, sehingga segala pekerjaan penulis dilakukan secara online.